BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank sampah adalah tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang tertata rapi. Hasil pemilahan sampah yang telah diatur akan disimpan sebagai tempat pembuatan karya dari sampah atau untuk pengemis. Pengeluaran bank dipantau menggunakan kerangka kerja seperti perbankan untuk memasukkan pejabat. Gemerlap bank sampah mengingatkan keresahan masyarakat setempat terhadap iklim yang semakin penuh dengan sampah, baik alam maupun anorganik. Kapasitas Bank Sampah Bersinar (BSB) sangat besar, mulai dari pengiriman sampah 100 Ton/Bulan dari relawan atau individu yang telah bekerja sama, perangkat keras dan sumber daya manusia (SDM) yang diklaim oleh Bank Sampah Bersinar. (Sumber: ibu Maya Bank sampah Bersinar). Hal ini membuat para ilmuwan menilai sampah yang dimiliki bank sampah Bersinar itu sangat besar dan bisa dijadikan sampah. Sesuai dengan Pedoman Kementraian lingkungan hidup Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 diatur dalam pasal 1 ayat 2 pedoman ini tentang Tata Cara Pelaksanaan Diminishing, Reuse, dan Reuse Melalui Bank sampah.

Peningkatan jumlah sampah plastik terjadi mengingat sampah plastik merupakan jenis sampah yang membutuhkan waktu 1.000 tahun untuk terurai (Leblanc, 2019). Meskipun dianggap sia-sia, bahan-bahan ini sebenarnya dapat digunakan kembali dan digunakan sebagai komponen yang tidak dimurnikan untuk gaya frill, stud dan aksesoris (damanhuri dan padmi, 2011). Hal ini karena kualitas plastik dianggap menarik karena selain sebagai bahan tambahan model, kancing dan ikat leher. Plastik juga memiliki ciri khas tersendiri sebagai bahan pilihan serta bahan yang ada untuk hiasan desain, kancing dan ikat leher (Linda, 2016). Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan sampah plastik, salah satunya dengan memanfaatkannya kembali menjadi figuran desain korelatif, menjadi kancing dan perhiasan tertentu (Zulkifli, 2014).

Aksesoris yaitu pelengkap busana yang sifatnya hanya untuk menambah keindahan sipemakai seperti cincin, kalung, liontin, bross dan lain sebagainya. Anting dan kalung merupakan sebuah perhiasan atau aksesoris busana yang pemakaiannya dikaitkan atau digantungkan pada telinga dan leher seseorang (Ernawati, 2008: 24)

Peneliti melihat peluang pemanfaatan kembali sampah plastik sangat besar untuk kebutuhan pembuatan embel-embel desain khususnya kancing dan perhiasan dari daur ulang sampah plastik di bank sampah bersinar pasca pandemi. Ilmuwan melihat peluang

untuk memanfaatkan sampah plastik menjadi gaya tambahan, seperti anting-anting dan perhiasan yang diminta oleh Bank Sampah (BSB), khususnya untuk membuat barang skala terbatas dengan melihat kemungkinan yang ada di Bank Sampah bersinar.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bank sampah bersinar berkeinginan membuat produk aksesoris busana yaitu anting dan kalung yang berskala kecil.
2. Bank sampah bersinar hanya sebagai tempat untuk mengumpulkan sampah, memilah dan diteruskan ke pihak pengepul yang sudah bekerja sama dengan bank sampah bersinar.
3. Potensi yang dimiliki bank sampah bersinar (BSB) sangat memadai, mulai dari sampah plastik yang tersedia, peralatan serta sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki bank sampah bersinar (BSB).

1.3. Rumusan Masalah

1. Cara apa yang tepat untuk mengolah sampah plastik menjadi aksesoris busana anting dan kalung di bank sampah bersinar (BSB).

1.4. Pertanyaan Penelitian

1. Apa cara yang dapat diaplikasikan kepada Bank sampah bersinar untuk pengolahan sampah plastik menjadi material untuk aksesoris busana anting dan kalung ?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Melakukan pengolahan sampah plastik menjadi material untuk aksesoris busana anting dan kalung.

1.6 Batasan Masalah

1. Peneliti lebih berfokus kepada pengelolaan daur ulang sampah plastik yang ada pada Bank sampah bersinar (BSB)
2. Peneliti lebih berfokus pada perancangan aksesoris busana dari bahan daur ulang sampah plastik menjadi anting dan kalung.
3. Penelitian ini menggunakan teknik peleburan sebagai teknik utama untuk melakukan eksperimen

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini akan berfokus pada potensi mendaur ulang sampah plastik menjadi material produk aksesoris busana anting dan kalung
2. Peneliti akan bekerja sama dengan Bank sampah bersinar agar menghasilkan sebuah produk aksesoris busana anting dan kalung
3. Peneliti akan melakukan eksperimen dalam pengolahan sampah plastik yang ada pada bank sampah bersinar.
4. Peneliti mencari atau mengolah sampah plastik secara mandiri dikarenakan alat di bank sampah bersinar tidak memadai
5. Peneliti melakukan pemilahan sampah secara mandiri dan dibantu dengan SDM dari bank sampah bersinar baleendah

1.8. Keterbatasan Penelitian

1. Dikarenakan proses penelitian dilakukan pada pandemi, mengakibatkan segala bentuk pertemuan dilakukan daring dan onsite yang terbatas. Oleh karena itu penelitian akan sedikit mengalami kendala pada pengumpulan data lapangan secara langsung. Hal tersebut dapat mengakibatkan kurangnya tingkat akurasi dari data fakta lapangan saat hasil dari penelitian ini diimplementasikan secara langsung
2. Bank sampah belum memiliki mesin untuk mengolah sampah plastik secara mandiri dan masih bekerja sama dengan industri pabrik atau pengepul sampah plastik yang ada di Bandung
3. Masyarakat belum secara mandiri memisahkan sampah mana yang organik dan mana yang anorganik, hal ini membuat peneliti dan SDM dari bank sampah bekerja ekstra memisahkan sampahnya lagi secara mandiri

1.9 Manfaat Penelitian

1. Ilmu Pengetahuan: Memberikan kontribusi keilmuan pada program desain produk dan program studi lain yang terkait, dalam hal perancangan dan penggunaan alternatif material dalam pembuatan produk
2. Masyarakat : Memberikan kontribusi dalam mendaur ulang sampah plastik menjadi sebuah produk yang nantinya meningkatkan sumber pendapatan ekonomi masyarakat.
3. Industri : Penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi tambahan bagi industri khususnya industri aksesoris dan produk lainnya dalam pengembangan mendaur ulang sampah plastik yang baik dan benar.

1.10 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I: PENDAHULUAN

- 1.1.Latar Belakang
- 1.2.Identifikasi Masalah
- 1.3.Rumusan Masalah
- 1.4.Pertanyaan Penelitian
- 1.5.Tujuan Penelitian
- 1.6.Batasan Masalah
- 1.7.Ruang Lingkup Penelitian
- 1.8.Keterbatasan Penelitian
- 1.9.Manfaat Sistematika Penulisan Laporan

BAB II: KAJIAN

- 2.1.Kajian Pustaka
- 2.2.Kajian Lapangan
- 2.3.Summary

BAB III: METODE

- 3.1.Rancangan Penelitian
- 3.2.Metode Penelitian Data
- 3.3.Metode Pengolahan Data
- 3.4.Metode Validasi

BAB IV: PEMBAHASAN

- 4.1.Hasil Pengolahan Data
- 4.2.Hasil Validasi

BAB V: PENUTUP

- 5.1.Kesimpulan
- 5.2.Saran/Rekomendasi
- 5.3 Daftar pustaka
- 5.4 Lampiran